

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2012:38).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, dinamakan variabel karena ada variasinya masing-masing dapat berbeda (Noor, 2012:47-48). Mengutip pendapat Sekaran (2004) dalam (Noor, 2012:48) secara teoritis, variabel didefinisikan sebagai apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, ataupun pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

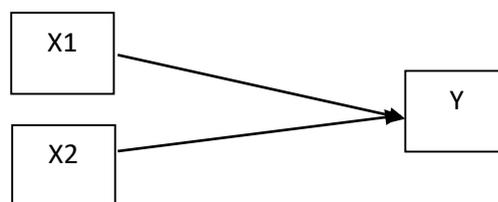
##### **1. Variabel Bebas (*Independence Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2013:50). Mengutip pendapat Robins (2009) dalam (Noor, 2012: 48-49) variabel bebas atau *independence variable* merupakan sebab yang diperkirakan dari

beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas (X) adalah kompetensi profesional dan sosial guru.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2012:50). Mengutip pendapat Robins (2009) dalam (Noor, 2012:49). Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasa dinotasikan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa.



Gambar 1 : Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

Keterangan :

X1 : Kompetensi Profesional Guru

X2 : Kompetensi Sosial Guru

Y : Motivasi Belajar Siswa

## C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Kompetensi Profesional dan sosial guru dan motivasi belajar siswa.

#### 1. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dan budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: materi pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu (PP No. 74 tahun 2008 pasal 7 ayat 2). Adapun indikator kompetensi profesional mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan menurut Madjid (2016: 35-37) menjelaskan bahwa ada 5 indikator inti dari kompetensi profesional guru, yaitu:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. (Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005).

#### 2. Kompetensi sosial guru

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar (Suyanto dan Jihad, 2013:42). Indikator pengukuran kompetensi sosial guru mengacu pada Madjid (2016: 37), Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, yaitu sebagai berikut:

- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Sub-kompetensi ini memiliki indikator esensial; berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

### 3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seorang siswa untuk belajar agar memperoleh nilai atau prestasi belajar yang baik. Variabel motivasi belajar diukur dengan indikator yang mengacu pada pendapat Uno (2013: 23) yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping yang beralamat : Jl. Wates KM 6 Depok, Ambarketawang, Gamping Sleman.

#### **E. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan Juli 2018.

#### **F. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 159 siswa.

Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.1 jumlah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping

| <b>Kelas</b>        | <b>Jumlah siswa</b> |
|---------------------|---------------------|
| VIII A              | 33                  |
| VIII B              | 33                  |
| VIII C              | 32                  |
| VIII D              | 31                  |
| VIII E              | 30                  |
| <b>Jumlah Total</b> | <b>159</b>          |

(Sumber : data sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping, 2018)

## 2. Sampel

Sampel adalah jumlah anggota yang dipilih dari populasi (Noor, 2012:147). Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya (Sanusi, 2013:88). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *simple random sampling*. Teknik *simpel random sampling* adalah teknik yang paling sederhana (simpel). Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebanyak subjek (Noor, 2012:151). Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin (Noor, 2012: 158) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{159}{1+159 \times 10\%^2} \\ &= \frac{159}{1,3975} \\ &= 113,77\end{aligned}$$

Keterangan :

n : Anggota sampel

N : Anggota populasi

e : *Error level* (tingkat kesalahan)

Dalam penelitian ini maka sampel yang digunakan sebanyak 114 siswa.

Tabel 3.2 pembagian sampel

| <b>Kelas</b>  | <b>Populasi</b> | <b>Sampel</b> |
|---------------|-----------------|---------------|
| VIII A        | 33              | 24            |
| VIII B        | 33              | 24            |
| VIII C        | 32              | 23            |
| VIII D        | 31              | 22            |
| VIII E        | 30              | 22            |
| <b>Jumlah</b> | <b>159</b>      | <b>115</b>    |

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2012:138).

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam (Zuriah, 2006:191). Dokumentasi dalam hal ini adalah berupa photo jumlah siswa per kelas VIII, jumlah guru dan bidang studi yang diampunya, dan fasilitas penunjang proses pembelajaran.

## 2. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Noor, 2012:139). Dalam penelitian ini kuesioner berisi tentang kompetensi profesional dan sosial guru dan motivasi belajar siswa. Kuesioner dalam penelitian ini jenisnya adalah kuesioner tertutup, jenis kuesioner yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain (Sanusi, 2013:110).

Skala likert merupakan teknik mengukur sikap di mana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Dalam pembuatan skala Likert, peneliti membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu atau objek, lalu subjek atau responden diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan (Noor, 2012:128).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar

| No | Variabel         | Indikator                                   | Pernyataan   |              | Jumlah |
|----|------------------|---|--------------|--------------|--------|
|    |                  |   | Favorable    | Unfavorable  |        |
| 1  | Motivasi Belajar | Adanya hasrat dan keinginan berhasil        | 1,3,21,27    | 2,4,22,28    | 8      |
|    |                  | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 5,7,23,25,29 | 6,8,24,26,30 | 10     |
|    |                  | Adanya harapan dan cita-cita masa depan     |              |              |        |
|    |                  | Adanya penghargaan dalam belajar            | 9,11,31      | 10,12,32     | 6      |

|              |  |   |             |             |    |
|--------------|--|---|-------------|-------------|----|
|              |  | Adanya kegiatan menarik dalam belajar   | 13,15,33,35 | 14,16,34,36 | 8  |
|              |  | Adanya lingkungan belajar yang kondusif | 17,19,37    | 18,20,38    | 6  |
| Jumlah Butir |  |   |             |             | 38 |

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Kompetensi Profesional Guru

| No           | Variabel                    | Indikator  | Pernyataan     |                | Jumlah |
|--------------|-----------------------------|--|----------------|----------------|--------|
|              |                             |  | Favorable      | Unfavorable    |        |
| 1            | Kompetensi Profesional Guru | Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. | 1,3,5,27,33,37 | 2,4,6,28,34,38 | 12     |
|              |                             | Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu. | 7,9,11,29      | 8,10,12,30     | 8      |
|              |                             | Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif   | 13,15,31       | 14,16,32       | 6      |
|              |                             | Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.                | 17,19          | 18,20          | 4      |
|              |                             | Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri               | 21,23,25,35    | 22,24,26,36    | 8      |
| Jumlah Butir |                             |  |                |                | 38     |

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument Kompetensi Sosial Guru

| No           | Variabel               | Indikator  | Pernyataan   |               | Jumlah |
|--------------|------------------------|--|--------------|---------------|--------|
|              |                        |  | Favorable    | Unfavorable   |        |
| 1            | Kompetensi Sosial Guru | Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik  | 1,3,5,7,9,13 | 2,4,6,8,10,14 | 12     |
|              |                        | Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.             | 11,15        | 12,16         | 4      |
|              |                        | Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar. | 17,19,21     | 18,20,22      | 6      |
| Jumlah Butir |                        |  |              |               | 22     |

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen (Noor, 2012:132). Pernyataan diatas sama dengan yang dikemukakan oleh Asra dan Sutomo (2014:143) validitas merupakan suatu instrumen penelitian dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi pearson product Moment*. Ketentuannya apabila nilai sig < 0,05 maka instrument tersebut valid. Sebaliknya bila nilai sig > 0,05 maka instrument tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas terhadap instrument motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 38 item pernyataan, terdapat 13 item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 4, 6,

8, 10, 13, 14, 20, 22, 24, 28, 34, dan 37 karena mempunyai nilai sig di atas 0,05. Dengan demikian jumlah item yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 25 item. Untuk instrument kompetensi professional guru, dari 38 item pernyataan terdapat 16 item yang tidak valid, yaitu item nomor 3, 7, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 30, 32, dan 34 karena mempunyai nilai sig > 0,05. Dengan demikian jumlah item yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 22 item. Sedangkan untuk instrument kompetensi sosial guru dari 22 item terdapat 2 item yang tidak valid, yaitu item nomor 4 dan 16 karena mempunyai nilai sig > 0,05. Dengan demikian jumlah item yang valid sebanyak 20 item.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas (Noor, 2012:130-131). Pernyataan diatas sama dengan yang dikemukakan oleh Asra dan Sutomo (2014:143) uji reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Ketentuannya, apabila nilai alpha > 0,70 maka instrument tersebut reliable (Ghozali, 2011: 47).

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                     | Nilai Alpha | Keterangan |
|------------------------------|-------------|------------|
| Motivasi belajar             | 0,917       | Reliabel   |
| Kompetensi professional guru | 0,882       | Reliabel   |
| Kompetensi sosial guru       | 0,912       | Reliabel   |

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua instrument mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh instrument reliable.

## I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2007:142).

Senada dengan pernyataan dari Sanusi (2011:115) analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) statistik deskriptif dan (2) statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan

yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase, dan standar deviasi. Statistik inferensial disebut juga dengan statistik induktif atau statistik probabilitas, yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dari hasilnya diberlakukan untuk pengambilan kesimpulan tentang karakteristik populasi. Statistik ini akan cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas dan metode pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak (*random*).

Pada statistik inferensial, peneliti menggunakan statistic parametric, yaitu dengan analisis regresi linier berganda. Sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Klomogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka residual memiliki distribusi normal (Basuki dan Imamudin, 2015: 105-106).

#### 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara peubah bebas X dalam model persamaan regresi linier berganda. Untuk menguji multikolinieritas digunakan uji *Variance Inflation Faktor* (VIF). Ketentuannya adalah antar variabel bebas (*independent variabel*) terjadi persoalan multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar dari sepuluh (> 10) (Basuki dan Imamudin, 2015: 108).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Ketentuannya apabila nilai sig menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara semua variabel independen dengan nilai absolute residual maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Basuki dan Imamudin, 2015: 108-110).

Selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi belajar siswa

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Kompetensi profesional

X<sub>2</sub> = Kompetensi sosial

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = koefisien regresi

Semua pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 17.0.